

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari kepribadian Uchiha Obito dalam anime *Naruto Shippuden* karya Hayato Date dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Struktur Kepribadian Uchiha Obito dalam anime *Naruto Shippuden* karya Hayato Date

Dalam struktur kepribadian yang dikaji melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud memperlihatkan bahwa struktur kepribadian Uchiha Obito dipengaruhi oleh tiga sistem kepribadian yakni *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* merupakan sistem kepribadian dasar manusia yang berfokus pada kenikmatan. *Id* Obito muncul karena libido terhadap Rin yang berhasil membuatnya merasakan kenyamanan saat bersama dengannya. *Ego* merupakan sistem kepribadian yang berfungsi sebagai pengambil keputusan dan sebagai penyeimbang antara tuntutan *id* dan realita. *Ego* Obito muncul untuk memenuhi tuntutan *id* agar segala keinginan *id* dapat terwujud dengan berprinsip pada realita. *Superego* merupakan sistem kepribadian yang bertindak berdasarkan prinsip moralitas yang bertugas untuk membantu *ego* dalam memenuhi keinginan *id* agar tidak keluar dari nilai-nilai moralitas. *Superego* Obito muncul untuk membantu *ego* dalam mengontrol keinginan *id*

2. Dinamika Kepribadian Uchiha Obito dalam anime Naruto Shippuden karya Hayato Date

Dalam dinamika kepribadian yang dikaji melalui teori psikoanalisis Sigmund Freud, memperlihatkan bahwa bahwa dinamika kepribadian Uchiha Obito dipengaruhi oleh keinginan *id* untuk terus bersama dengan Rin yang menimbulkan naluri kehidupan, naluri kematian dan juga kecemasan. Naluri kehidupan dalam diri Uchiha obito dipengaruhi oleh keinginan *id* untuk tetap bisa bersama Rin. Kehadiran Rin dalam kehidupan Obito membuat Obito menjadi pribadi yang lebih optimis karena ada seseorang yang terus memperhatikannya. Naluri kematian dalam diri Uchiha Obito dipengaruhi oleh keinginan *id* yang tidak terpenuhi. Naluri kematian Uchiha Obito dipengaruhi oleh kematian Rin yang tidak bisa Obito terima. Naluri kematian yang dimiliki Obito mengubah dirinya menjadi pribadi yang destruktif, Obito ingin menghancurkan dunia *shinobi* yang telah menyebabkan Rin terbunuh dan menciptakan sebuah dunia baru dimana hanya ada cinta, perdamaian dan pemenang. Kecemasan dalam diri Uchiha Obito baik objektif maupun neurotik dipengaruhi oleh keinginan *id* yang terancam. Kecemasan neurotik melahirkan naluri kematian yang ingin menghancurkan dunia *shinobi*

5.2. Saran

Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada struktur kepribadian dan dinamika kepribadian pada tokoh Uchiha Obito saja. Peneliti berharap penelitian ini dikembangkan oleh peneliti selanjutnya. Peneliti menyarankan agar peneliti

berikutnya dapat menganalisa kepribadian tokoh Uchiha Obito melalui faktor sosial pada masyarakat di shinobi.

